



PEMODELAN STRUKTURAL *ECONOMIC LITERACY* DAN *FINANCE LITERACY* TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MELALUI *ENTREPRENEUR LITERACY*

Muhammad Yusuf¹, Nur Sandi Marsuni^{2*}, Mutahira Nur Insirat³, Aulia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Makassar

¹muhammadyusuf@unismuh.ac.id, ^{2*}nursandimarsuni@gmail.com

³mutahiranurinsiratimran932@gmail.com, ⁴aulia@unismuh.ac.id

ABSTRAK

UMKM Kabupaten Gowa, dinyatakan bahwa UMKM di kawasan wisata alam Malino masih berada pada zona usaha kecil dan keberlanjutan usaha belum mendapat perhatian yang cukup dari para pelaku UMKM, padahal kawasan tersebut merupakan salah satu ikon pariwisata dan penggerak ekonomi hijau di Kabupaten Gowa. Penelitian yang bertujuan untuk mengungkap dan mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha melalui literasi wirausaha sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM di kawasan wisata alam Malino. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di kawasan wisata Malino Kabupaten Gowa dan dalam memperoleh sampel yang representatif digunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 UMKM yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan literasi finansial berkontribusi penting terhadap peningkatan entrepreneur literacy para pelaku UMKM di kawasan wisata alam Malino.

Kata kunci : Keberlanjutan Usaha, Literasi Pengusaha, Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, UMKM

ABSTRACT

MSMEs in Gowa Regency, it is stated that MSMEs in the Malino nature tourism area are still in the small business zone and business sustainability has not received sufficient attention from MSME actors, even though the area is one of the icons of tourism and a driver of the green economy in Gowa Regency. This study aims to uncover and understand the influence of economic literacy and financial literacy on business sustainability through entrepreneurial literacy as an intervening variable among SMEs in the Malino natural tourist area. This study is a quantitative study using a survey method. The population in this study is MSMEs located in the Malino tourist area of Gowa District, and to obtain a representative sample, the Slovin formula was used, resulting in a sample size of 62 MSMEs obtained through purposive random sampling. The data collection instrument used a Likert scale questionnaire, and the data analysis technique used was path analysis. The results of the study indicate that economic literacy and financial literacy play a significant role in enhancing entrepreneurial literacy among SME operators in the Malino natural tourist area.

Keywords: Business Sustainability, Entrepreneur Literacy, Financial Literacy, Economic Literacy, MSMEs

PENDAHULUAN

Terkait dengan UMKM khususnya dalam mengelola bisnis berbasis kinerja mayoritas dari UMKM lebih memfokuskan pada aspek-aspek tertentu saja misalnya aspek produksi, pemasaran, serta aspek keuangan padahal terdapat aspek yang sangat penting selain aspek tersebut yaitu terkait *business sustainability* (Ichsan & Yusuf, 2021). *Business sustainability* atau keberlanjutan usaha akan mampu memberikan peluang bagi para pelaku usaha khususnya UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan memberikan keuntungan (Marlinah, 2020; Sofyan



et al., 2019). Kawasan wisata alam Malino merupakan salah satu icon wisata di Kabupaten gowa dimana banyak pelaku UMKM yang menjalankan aktivitas usaha serta menjadi bagian dari penggerak *green economy* di Kabupaten Gowa. Diungkapkan oleh pegawai Dinas UMKM Kabupaten Gowa berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa saat ini UMKM di kawasan tersebut memiliki kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan diungkapkan pula bahwa saat ini UMKM dikawasan tersebut masih berada di zona usaha kecil dan perihal *business sustainability* masih kurang mendapat perhatian lebih oleh para pelaku UMKM.

Sebagai pelaku UMKM merupakan suatu keharusan untuk dapat terus bertahan meskipun banyak tantangan dan persaingan yang dihadapi (Schaltegger et al., 2019). *Business sustainability* adalah suatu bentuk konsistensi dari suatu usaha dimana keberlangsungan ini merupakan sebuah proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana keberlangsungan tersebut berhubungan dengan eksistensi serta ketahanan usaha (Orobia et al., 2020).

Lebih lanjut, kunci seseorang agar dapat sukses mengelola usahanya adalah dengan memiliki kecakapan seputar kewirausahaan yakni *entrepreneur literacy* (Yani et al., 2020; Putri et al., 2021). Kecakapan *entrepreneur literacy* yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan mampu memahami dan memberikan ide yang kreatif dan inovatif dalam menunjang kesuksesan dalam berwirausaha (Mulyono, 2022). Disisi lain, sebagai pelaku UMKM hendak pula memiliki kecakapan *economic literacy* (Faisal et al., 2021). Berkaitan dengan *economic literacy*, saat ini dianggap sangat penting untuk meningkatkan kompetensi setiap individu dalam membuat keputusan yang berkenaan dengan kegiatan ekonomi (Firmansyah & Dede, 2022). *Economic literacy* menunjukkan individu memiliki kapasitas untuk memperoleh, memproses, dan memahami mengenai informasi ekonomi dalam membuat keputusan yang tepat (Uhaib & Rizka, 2020).

Kemudian penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pelaku UMKM hendak pula memiliki kecakapan *financial literacy*, hal tersebut sangat penting dalam menjalankan dan keberlangsungan suatu usaha (Fransiska, 2022; Kuntze et al., 2019). Dengan memiliki kecakapan *financial literacy* maka pelaku UMKM akan menunjukkan sikap, kecakapan dan pengetahuan dalam mengelolah keuangan yang dimiliki (Jacobsen, 2019; Andarsari & Ningtyas, 2019).



TINJAUAN PUSTAKA

Business Sustainability

Business sustainability menunjukkan gambaran wujud konsistensi dari suatu usaha dimana keberlangsungan tersebut merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha yang berpusat pada keberlangsungan dan eksistensi usaha (Giesel & Nobre, 2021; Nosratabadi et al., 2019). Adapun manfaat dari matangnya *business sustainability* dari sebuah UMKM meliputi produktivitas meningkat, membuka peluang investasi dan meningkatkan keuntungan (Hermelingmeier & Von, 2021; Caldera et al., 2019). Lebih lanjut, dengan memiliki kecakapan *entrepreneur literacy* akan membuka kesempatan yang luas bagi pelaku UMKM untuk memahami berbagai faktor atau hal-hal yang mempengaruhi perkembangan usaha dengan mengacu kepada standar yang sistematis (Wang et al., 2021; Sutisna et al., 2021). Memiliki kecakapan *entrepreneur literacy* bertujuan untuk mengembangkan pengusaha untuk mengelola usahanya dengan baik serta dapat mengidentifikasi peluang terkait kewirausahaan (Kusuma et al., 2020; Winarno & Wijijayanti, 2018).

Disisi lain, untuk menunjang *business sustainability* pada sebuah UMKM para pelaku usaha hendaknya memiliki kecakapan *economic literacy*. *Economic literacy* menunjukkan kecakapan dalam mengenali serta menerapkan cara berpikir ekonomi dan konsep-konsep ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan (Hariani & Andayani, 2020). Memiliki kecakapan literasi ekonomi akan menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi berbagai masalah ekonomi serta menyusun alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan benefit dan cost (Zwiers et al., 2020; Stevani & Gumanti, 2019).

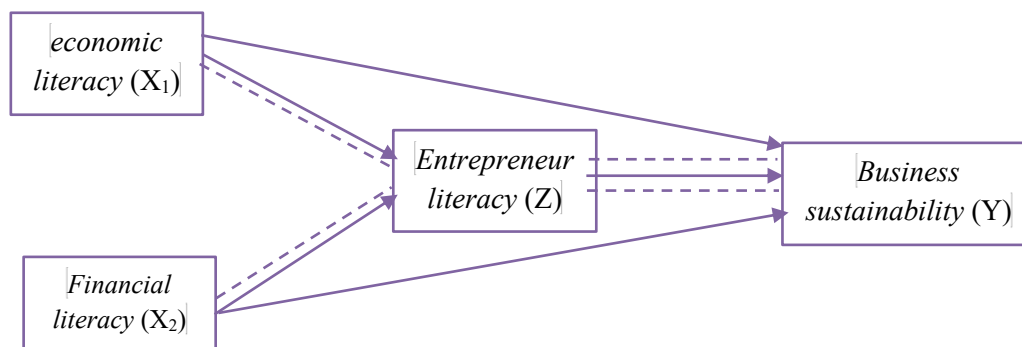
Financial Literacy

Faktor lainnya yang hendaknya menjadi modal bagi pelaku UMKM ialah adanya kecakapan *financial literacy* yang dimiliki. *Financial literacy* menunjukkan pengetahuan, sikap dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan dengan baik (Hermansson & Jonsson, 2021). Dengan memiliki kecakapan *financial literacy* maka akan menunjukan pemahaman, kesadaran, serta pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan (Fong et al., 2021). Olehnya itu pelaku UMKM harus memahami arti penting dari konsep-konsep keuangan dan mempunyai kapasitas dalam membuat keputusan investasi dan perencanaan keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Pramestiningrum & Iramani, 2020).

Memperhatikan pemapan tersebut, maka hipotesis kerja dalam penelitian ini ialah:

1. Terdapat pengaruh langsung *economic literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.
2. Terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.
3. Terdapat pengaruh langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.
4. Terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.
5. Terdapat pengaruh langsung *entrepreneur literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Berikut disajikan desain pada penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

----- : Pengaruh tidak langsung

— : Pengaruh langsung

State of the art dan kebaruan

Penyusunan penelitian ini mengacu pada penelitian yang relevan dengan topik *business sustainability* meliputi penelitian yang berjudul pengaruh pengelolaan risiko dan perilaku inovatif terhadap keberlangsungan usaha UMKM yang dimoderasi oleh kapabilitas jejaring (Lukiastuti & Rosani, 2022). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pengelolaan risiko dan perilaku inovatif terhadap keberlangsungan usaha UMKM yang

dimoderasi oleh kapabilitas jejaring. Kemudian penelitian berjudul analisis kinerja dan keberlangsungan bisnis UMKM di kecamatan gerokgak Kabupaten Buleleng (Jiwa et al., 2022). Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis kinerja dan keberlangsungan bisnis UMKM di Kecamatan Gerokrat. Selanjutnya penelitian yang berjudul strategi keberlangsungan usaha UMKM kampung singkong pada masa pandemi Covid-19 (Riyanti et al., 2022). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha pada UMKM di kampung Singkong.

Namun dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya belum ada yang yang menerapkan *path analysis* (analisis jalur) serta menggunakan variabel intervening dalam meninjau pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang akan meninjau *entrepreneur literacy* serta *business sustainability* pada UMKM, olehnya itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena belum ada yang meneliti sebelumnya, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi data dan bahan evaluasi khususnya bagi Dinas UMKM Kabupaten Gowa dalam meninjau *entrepreneur literacy*, *literacy economi*, *financial literacy* dan dampaknya terhadap *business sustainability* para pelaku UMKM sehingga dapat menghasilkan sebuah program atau kebijakan *green economy* serta meningkatkan kinerja UMKM khususnya di Kabupaten Gowa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei yang bersifat kausal. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan pengaruh *economic literacy* dan *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM di kawasan wisata alam Malino.

Penelitian ini akan dilaksanakan dikawasan wisata alam Malino Kabupaten Gowa dengan waktu pelaksanaan 8 bulan. Populasi pada penelitian ini seluruh UMKM dikawasan wisata malino berjumlah 165 UMKM, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dan $e= 10\%$. Berikut hasil perhitungan rumus slovin tersebut: $n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{165}{1+165.(0,10)^2} = 62,2$. Hasil perhitungan rumus slovin mengindikasikan bahwa jumlah sampel minimal sebanyak 62 UMKM yang terdapat dikawasan wisata alam Malino.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi, variabel (X_1) ialah *economic literacy* yang diukur dengan indikator: 1) motif ekonomi, 2) prinsip ekonomi, 3) kegiatan konsumsi, 4) pasar dan harga, 5) distribusi pendapatan. Variabel (X_2) ialah *financial literacy* yang diukur

dengan indikator: 1) pengelolaan keuangan pribadi, 2) perilaku keuangan, 3) pengelolaan tabungan dan pinjaman, 4) pengelolaan asuransi. Variabel (Z) ialah *entrepreneur literacy* yang diukur dengan indikator: 1) pemahaman kewirausahaan, 2) motivasi, 3) inovasi dan 4) responsif. Kemudian untuk variabel (Y) ialah *business sustainability* yang diukur dengan indikator: 1) pemodal, 2) tenaga kerja, dan 3) pemasaran.

Untuk instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner skala likeart. Selanjutnya untuk memperoleh instrumen yang sah dalam penelitian ini, maka instrumen yang dikembangkan akan diproses melalui:

1. uji validitas isi oleh 3 validator menggunakan formula Aiken V dengan kriteria memenuhi validitas isi apabila memiliki indeks $V = > 0,60$.
2. uji validitas konstruk menggunakan *confirmatory factor analysis*, dengan nilai *factor loading* $\geq 0,40$ maka butir dinyatakan valid.
3. uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha > 0,70$ maka reliabilitas instrumen terpenuhi

Adapun teknik statistik dalam menganalisis data penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan *path analysis* (analisis jalur). *Path analysis* dipilih karena teknik ini mampu menguji hubungan kausalitas antar variabel yang bersifat kompleks, baik secara langsung maupun tidak langsung. Model penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen dan mediasi, sehingga *path analysis* sangat tepat untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen, serta mengidentifikasi jalur-pengaruh yang terjadi di antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai struktur hubungan antar variabel dalam model penelitian. *Path analysis* yang selanjutnya dilakukan uji t secara parsial dengan kriteria, jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima dan dilakukan pula uji sobel dengan kriteria jika $z < 0,05$ maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *economic literacy* dan *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM di kawasan wisata alam Malino

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner skala likeart dengan alternatif jawaban sangat sesuai(SS), sesuai(S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) yang

dalam pengembangan instrumen pada tiap variabel dilakukan pengujian validitas isi menggunakan formula AIKEN V. Adapun kriteria dalam uji validitas isi adalah berdasarkan nilai nilai indeks $V > 0,60$. Berikut disajikan rangkuman hasil pengujian validitas isi

Tabel 1. Rangkuman Validitas

Instrumen	Jumlah Item	Rerata indeks V
literasi ekonomi	9	0,97
literasi finansial	9	097
<i>entrepreneur literacy</i>	8	0,94
<i>business sustainability</i>	7	0,96

Memperhatikan hasil rangkuman pengujian pada tabel diatas, maka dapat dikemukakan bahwa berdasarkan penilaian para pakar perihal instrumen yang dibangun telah memenuhi validitas berdasarkan isi oleh pakar. Kemudian dalam pengujian validitas konstruk menggunakan Comfirmatory Factor Analysis (CFA). *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menentukan validitas kontruk menggunakan metode *maximum likelihood*. Adapun kriterianya meliputi hasil pengukuran *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) $> 0,50$ dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) $> 0,50$. Uji bartlitt's tes memperoleh nilai sig 0,00 untuk analisis lebih lanjut, kemudian nilai *anti image correlation* $> 0,50$ untuk diikutkan dalam analisis faktor Validitas butir dilihat dari *factor loading* yaitu $\geq 0,40$ (Sudaryono, 2019). Pengujian validitas konstruk terhadap setiap instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berikut disajikan hasil pengujiannya.

Hasil uji validitas konstruk instrumen literasi ekonomi

Instrumen literasi ekonomi diukur melalui 5 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 9 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 2 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 1 butir, indikator 5 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Uji KMO dan Bartlett test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.854
	Approx..chi-square	1179.783
Bartlett's Test of Sphericity	Df	36
	Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen literasi ekonomi diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji coba diperoleh hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai sig. 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,85 yang lebih besar dari 0,50

maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 9 butir mempunyai $MSA > 0,50$ yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 9 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 9 butir tersebut menunjukkan terdapat 9 butir dari indikator 1,2,3,4,5 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 9 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 3154.224 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan proses tersebut disimpulkan bahwa pada instrumen literasi ekonomi terdapat 9 butir pernyataan yang membentuk sebuah faktor. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 5 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya

Hasil uji validitas kontruk instrumen literasi finansial

Instrumen literasi finansial diukur melalui 4 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 9 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 3 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut

Tabel 3. Rangkuman Uji KMO da Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.878
	Approx..chi-square	1295.644
Bartlett's Test of Sphericity	Df	36
	Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen literasi finansial diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,87 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 9 butir mempunyai $MSA > 0,50$ yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 9 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 9 butir tersebut menunjukkan terdapat 9 butir dari indikator 1,2,3,4 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 9 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 299.372 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan proses tersebut disimpulkan bahwa pada instrumen literasi finansial terdapat 9 butir pernyataan yang membentuk sebuah faktor. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 4 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

Hasil uji validitas kontruk instrumen *entrepreneur literacy*

Instrumen *entrepreneur literacy* diukur melalui 4 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 8 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 2 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Uji KMO da Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.803
	Approx..chi-square	1046.154
Bartlett's Test of Sphericity	Df	28
	Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen *entrepreneur literacy* diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,80 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 8 butir mempunyai $MSA > 0,50$ yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 8 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 8 butir tersebut menunjukkan terdapat 8 butir dari indikator 1,2,3,4 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 8 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 257.676 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan proses tersebut disimpulkan bahwa pada instrumen *entrepreneur literacy* terdapat 8 butir pernyataan yang membentuk sebuah faktor. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 4 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

Hasil uji validitas kontruk instrumen *business sustainability*

Instrumen *business sustainability* diukur melalui 3 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 7 butir.

imana indikator 1 sebanyak 2 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 3 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Uji KMO da Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.861
	Approx..chi-square	670.038
Bartlett's Test of Sphericity	Df	21
	Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen *business sustainability* diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,86 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 7 butir mempunyai $MSA > 0,50$ yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 7 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 7 butir tersebut menunjukkan terdapat 7 butir dari indikator 1,2,3 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 7 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 109.118 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan proses tersebut disimpulkan bahwa pada instrumen *business sustainability* terdapat 7 butir pernyataan yang membentuk sebuah faktor. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 3 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

Uji reliabelitas

Uji reabilitas pada tiap instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Adapun kriteria sebuah instrumen telah memenuhi syarat reabilitas jika nilai koefisien reabilitas berdasarkan hasil perhitungan $> 0,70$ (Azwar, 2019). Berikut rangkuman hasil uji reabilitas terhadap setiap instrumen pada penelitian ini.

Tabel 6. Rangkuman Uji Reabilitas

Instrumen	Nilai Reabilitas	Keterangan
literasi ekonomi	0,94	Reliabel
literasi finansial	0,95	Reliabel
<i>entrepreneur literacy</i>	0,94	Reliabel

*business
sustainability*

0,92

Reliabel

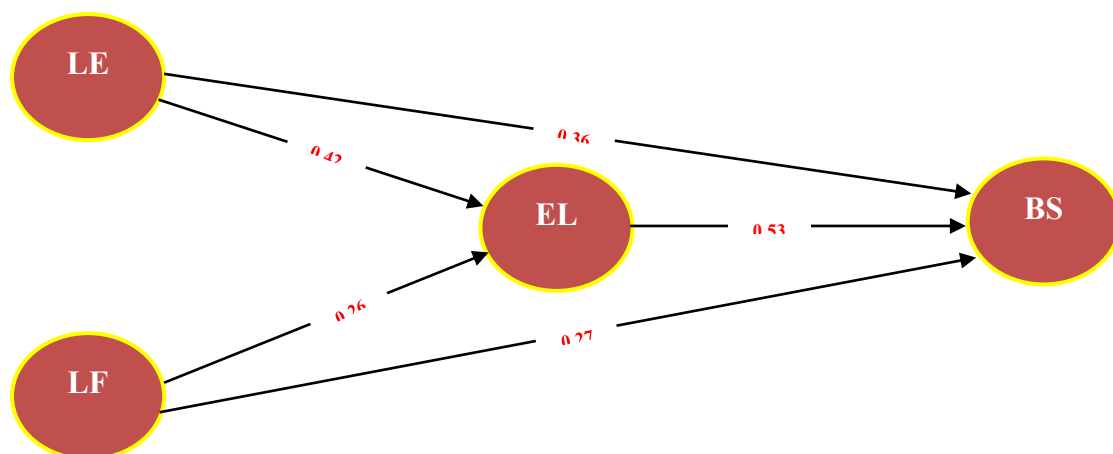
Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen literasi ekonomi sebesar 0,94, instrumen literasi finansial sebesar 0,95, instrument *entrepreneur literacy* sebesar 0,94, dan instrumen *business sustainability* 0,92, yang keempat nilai reliabilitas instrument tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat dikemukakan bahwa intrumen yang dikembangkan telah memenuhi syarat reliabilitas.

Hasil Analisis Jalur

Dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian ini digunakan teknik analisis inferensial yakni analisis jalur (path analysis) menggunakan bantuan program spss versi 20. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis dan diagram jalur dalam penelitian ini

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis (ok)

Variabel independen	Variable dependen	Variabel intervening	Nilai pengaruh langsung	Sig-P	Nilai pengaruh tidak langsung	Total nilai
Literasi ekonomi	<i>Entrepreneur literacy</i>		0,42	0,00		0,42
Literasi finansial	<i>Entrepreneur literacy</i>		0,26	0,04		0,26
Literasi ekonomi	<i>Business sustainability</i>	Kual. pelayn	0,36	0,00	$0,42 \times 0,53 = 0,22$	$0,36 + 0,22 = 0,58$
Literasi finansial	<i>Business sustainability</i>	Kual. pelayn	0,27	0,00	$0,26 \times 0,53 = 0,13$	$0,27 + 0,13 = 0,40$
<i>Entrepreneur literacy</i>	<i>Business sustainability</i>		0,53	0,00		0,53



Gambar 2. Diagram Jalur



Pembahasan

Pengaruh *economic literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung variable *economic literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino mempunyai nilai koefisien sebesar 0.42 (positif), maka dapat dimaknai bahwa *economic literacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel *economic literacy* akan di ikuti oleh peningkatan nilai *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino. Kemudian diperoleh nilai signifikansi $p\text{-sig } 0,00 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam penguian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_1) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung langsung *economic literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino dan signifikan

Pengaruh *financial literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung variable *financial literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino mempunyai nilai koefisien sebesar 0.26 (positif), maka dapat dimaknai bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel *financial literacy* akan di ikuti oleh peningkatan nilai *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino. Kemudian diperoleh nilai signifikansi $p\text{-sig } 0,04 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam pengujian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_2) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino dan signifikan

Pengaruh *economic literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung variable *economic literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino mempunyai nilai koefisien sebesar 0.36 (positif), maka dapat dimaknai bahwa *economic literacy* berpengaruh positif terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel *economic literacy* akan di ikuti oleh peningkatan nilai *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan



wisata Malino. Kemudian diperoleh nilai signifikansi $p\text{-sig } 0,00 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam penguian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_3) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino dan signifikan

Pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung variable *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino mempunyai nilai koefisien sebesar 0.27 (positif), maka dapat dimaknai bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel *financial literacy* akan di ikuti oleh peningkatan *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino. Kemudian diperoleh nilai signifikansi $p\text{-sig } 0,00 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam penguian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_4) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino dan signifikan

Pengaruh *entrepreneur literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung variable *entrepreneur literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino mempunyai nilai koefisien sebesar 0.53 (positif), maka dapat dimaknai bahwa *entrepreneur literacy* berpengaruh positif terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel *entrepreneur literacy* akan di ikuti oleh peningkatan *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino. Kemudian diperoleh nilai signifikansi $p\text{-sig } 0,00 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam penguian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_5) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung langsung *entrepreneur literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino dan signifikan.

Pengaruh *economic literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Berdasarkan table diatas menunjukkan pengaruh variable *economic literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* dimana menunjukkan nilai koefisien 0,22 (positif) yang merupakan nilai pengaruh tidak langsung, sehingga dapat dimaknai jika terdapat pengaruh

variabel *economic literacy* terhadap *business sustainability* yang dimediasi oleh *entrepreneur literacy* yang positif, atau dapat pula dimaknai bahwa *entrepreneur literacy* sebagai variable intervening memperkuat pengaruh *economic literacy* terhadap *business sustainability*. kemudian diperoleh nilai p-sig sobel $0,00 < \alpha (0,05)$ sehingga menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam pengujian ini ditolak dan Hipotesis alternatif (H_6) diterima, maka dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino. Dapat pula dikemukakan bahwa variable *entrepreneur literacy* signifikan dan bersifat nyata dalam memediasi pengaruh *economic literacy* terhadap *business sustainability*, atau *entrepreneur literacy* secara signifikan berperan sebagai variable yang memediasi pengaruh tidak langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Berdasarkan table diatas menunjukkan pengaruh variable *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* dimana menunjukkan nilai koefisien 0,13 (positif) yang merupakan nilai pengaruh tidak langsung, sehingga dapat dimaknai jika terdapat pengaruh variabel *financial literacy* terhadap *business sustainability* yang dimediasi oleh *entrepreneur literacy* yang positif, atau dapat pula dimaknai bahwa *entrepreneur literacy* sebagai variable intervening memperkuat pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability*. kemudian diperoleh nilai signifikansi p-sig sobel $0,03 < \alpha (0,05)$ sehingga menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam pengujian ini ditolak dan Hipotesis alternatif (H_7) diterima, maka dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino. Dapat pula dikemukakan bahwa variable *entrepreneur literacy* signifikan dan bersifat nyata dalam memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability*, atau *entrepreneur literacy* secara signifikan berperan sebagai variable yang memediasi pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

Keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) merupakan tujuan utama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memastikan bisnis mereka tetap relevan,



kompetitif, dan mampu bertahan di tengah dinamika lingkungan usaha (Mila & Nurhidayah, 2022; Ridhwansyah et al., 2023). Dalam konteks ini, *economic literacy*, *financial literacy*, dan *entrepreneur literacy* menjadi pilar penting yang saling melengkapi untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Dengan literasi ekonomi yang baik, pelaku UMKM dapat mengantisipasi dampak perubahan kebijakan (Ismail et al., 2019), seperti kenaikan suku bunga, inflasi, atau pergeseran preferensi konsumen. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan strategis, seperti menyesuaikan harga, mengubah strategi pemasaran, atau mencari pasar baru, sehingga bisnis mereka tetap kompetitif.

Dengan literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM dapat menjaga kesehatan keuangan bisnis mereka. Mereka mampu mengelola utang secara bijaksana, memaksimalkan profitabilitas, dan menciptakan cadangan dana untuk menghadapi situasi darurat (Permata et al., 2022). Selain itu, literasi keuangan juga membantu pelaku UMKM mengakses pendanaan eksternal dengan menyusun laporan keuangan yang kredibel (Ariyanti, 2024). *Entrepreneur literacy* memungkinkan pelaku UMKM untuk merancang strategi bisnis yang inovatif, meningkatkan daya saing, dan merespons perubahan pasar dengan cepat. Pelaku usaha yang memiliki literasi kewirausahaan cenderung lebih proaktif dalam mencari peluang dan mampu menciptakan nilai tambah bagi konsumen (Efendi & Mariya, 2023; Halimah et al., 2024).

Penelitian ini menegaskan bahwa *economic literacy* dan *financial literacy* merupakan faktor penting yang mendukung keberlanjutan bisnis UMKM. *Entrepreneur literacy* bertindak sebagai katalisator yang mengoptimalkan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi di bidang ekonomi, keuangan, dan kewirausahaan harus menjadi fokus utama dalam mendukung pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Economic literacy, *financial literacy*, dan *entrepreneur literacy* adalah komponen penting yang mendukung keberlanjutan bisnis UMKM. Ketiganya memberikan pelaku UMKM kemampuan untuk memahami lingkungan usaha, mengelola sumber daya secara efektif, dan berinovasi dalam menghadapi tantangan. Dengan meningkatkan ketiga jenis literasi ini, UMKM dapat memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian secara keseluruhan. Hasil penelitian ini memberikan arah strategis bagi Dinas UMKM setempat untuk merancang kebijakan yang mendukung keberlanjutan bisnis pelaku UMKM. Dengan fokus pada peningkatan *economic literacy*, *financial literacy*, dan *entrepreneur literacy*, dinas dapat memperkuat ekosistem UMKM yang lebih resilient,



kompetitif, dan inovatif, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah secara keseluruhan.

Kesimpulan: berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh langsung *economic literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, 2) Terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, 3) Terdapat pengaruh langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, 4) Terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, 5) Terdapat pengaruh langsung *entrepreneur literacy* terhadap *business sustainability* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, 6) Terdapat pengaruh tidak langsung *economic literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino, 7) Terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap *business sustainability* melalui *entrepreneur literacy* pada pelaku UMKM di kawasan wisata Malino.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan literasi finansial berkontribusi penting terhadap peningkatan *entrepreneur literacy* para pelaku UMKM di kawasan wisata alam Malino. Semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap aspek ekonomi dan keuangan, semakin baik pula kapasitas mereka dalam memahami dan menjalankan prinsip-prinsip kewirausahaan. Dalam konteks keberlanjutan usaha, literasi ekonomi dan finansial juga terbukti mendukung terciptanya bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan. Menariknya, *entrepreneur literacy* memainkan peran krusial sebagai mediator, di mana pengaruh literasi ekonomi dan finansial terhadap keberlanjutan bisnis tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga diperkuat melalui peningkatan kemampuan kewirausahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan terpadu dalam pengembangan kapasitas UMKM, dengan menempatkan literasi sebagai fondasi untuk menciptakan ekosistem usaha yang tangguh dan berdaya saing. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa literasi ekonomi dan literasi finansial merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM, terutama dengan adanya *entrepreneur literacy* sebagai variabel perantara. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi ekonomi dan finansial bagi pelaku UMKM agar dapat memperkuat *entrepreneur literacy* dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka di kawasan wisata alam Malino.



Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM di kawasan wisata alam Malino. Pertama, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memperluas program literasi ekonomi dan finansial yang berkelanjutan. Edukasi yang tepat akan memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam memahami pengelolaan keuangan dan strategi usaha yang sehat. Selanjutnya, penguatan entrepreneur literacy juga menjadi kunci, dengan mendorong pelaku usaha untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan, mentoring bisnis, serta membangun jaringan yang lebih luas agar mampu beradaptasi dengan dinamika pasar. Selain itu, kemudahan akses terhadap sumber pendanaan perlu ditingkatkan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan, bank, dan investor, guna mendukung ekspansi usaha yang berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi digital juga tidak bisa diabaikan. UMKM perlu diarahkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek usaha, seperti pemasaran digital, pencatatan keuangan, dan efisiensi operasional, guna meningkatkan daya saing mereka di era ekonomi digital. Terakhir, kolaborasi yang erat antara pemerintah, akademisi, komunitas bisnis, dan sektor swasta perlu diperkuat. Dukungan dalam bentuk regulasi yang berpihak, insentif usaha, dan pendampingan berkelanjutan akan menciptakan ekosistem usaha yang kondusif. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini secara konsisten, UMKM di kawasan wisata alam Malino memiliki peluang besar untuk tumbuh secara berkelanjutan dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P., & Ningtyas, M. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Ariyanti, R. (2024). Mengungkap Keterkaitan Inklusi dan Literasi Keuangan dengan Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Perkotaan. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.651>
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Caldera, H., Desha, C., & Dawes, L. (2019). Evaluating the enablers and barriers for successful implementation of sustainable business practice in 'lean' SMEs. *Journal of Cleaner Production*, 218(1), 575–590. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.01.239>
- Efendi, K., & Mariya, W. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 23(1), 40–55. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v23i1.8515>



- Faisal, M., Widjaja, S., & Hermawan, A. (2021). Literasi Ekonomi Pelaku Usaha UKM Culinary Market. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(11), 1588. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i11.14169>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Fong, J., Koh, B., Mitchell, O., & Rohwedder, S. (2021). Financial literacy and financial decision-making at older ages. *Pacific Basin Finance Journal*, 65(1), 101481. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101481>
- Fransiska, Q. (2022). Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable Development Goal's Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Dan Literasi Finansial Teknologi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 96–103. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v6i2.90>
- Giesel, H., & Nobre, F. (2021). Implications of blockchain and transparency for *business sustainability*: An integrative review. *Revista de Administracao Mackenzie*, 22(6), 1–19. <https://doi.org/10.1590/1678-6971/ERAMD210033>
- Halimah, H., Silfa, A., Adiyani, R., Wijastuti, S., Kurniawati, S., & Widodo, Z. (2024). Study of Entrepreneurial Literacy and Digital Literacy on *Business sustainability* Mushroom Cultivation in Beruk Village, Jatiyoso District, Karanganyar Regency. *International Journal of Asian Business and Management*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v3i1.8258>
- Hariani, L., & Andayani, E. (2020). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162–170. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>
- Hermansson, C., & Jonsson, S. (2021). The impact of financial literacy and financial interest on risk tolerance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29(1), 100450. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100450>
- Hermelingmeier, V., & Von, W. (2021). The nexus of *business sustainability* and organizational learning: A systematic literature review to identify key learning principles for business transformation. *Business Strategy and the Environment*, 30(4), 1839–1851. <https://doi.org/10.1002/bse.2719>
- Ichsan, R., & Yusuf, M. (2021). Strategi Bisnis Umkm Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 1–9.
- Ismail, R., Hussin, M., & Muhammad, F. (2019). Economic literacy: Does it matter for policy understanding? *Research in World Economy*, 10(5), 104–112. <https://doi.org/10.5430/rwe.v10n5p104>
- Jacobsen, C. (2019). Analysis of Financial Literacy in a College Population. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 19(4), 11–18. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v19i4.2197>
- Jiwa, I., Arnawa, G., & Madiarsa, M. (2022). Analisis Kinerja Dan Keberlangsungan Bisnis Umkm Di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(2), 96–110. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v6i2.597>
- Kuntze, R., Wu, C., Wooldridge, B., & Whang, Y. (2019). Improving financial literacy in college of business students: modernizing delivery tools. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 976–990. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0080>



- Kusuma, W., Siregar, E., Nashar, M., & Bahat, S. (2020). Analysis of Entrepreneurial Interest in Batik Products for Students in the Perspective of Self Efficacy, Social Capital and Entrepreneurial Literacy. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i2.418>
- Lukiastuti, F., & Rosani, N. R. (2022). Pengaruh Pengelolaan Risiko Dan Perilaku Inovatif Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Yang Dimoderasi Oleh Kapabilitas Jejaring. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 199–220. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.246>
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.37721/je.v22i2.644>
- Mila, S., & Nurhidayah, S. (2022). Peran Literasi Finansial dan Inovasi Digital dalam Meningkatkan Business Performance dan *Business sustainability* Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Akusisi*, 18(2), 212–227. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuisisi.v18i2.994.g532>
- Mulyono, K. (2022). Peran Dukungan Fakultas Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 15–25. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11919>
- Nosratabadi, Mosavi, A., Shamshirband, S., Zavadskas, K., Rakotonirainy, A., & Chau, K. (2019). Sustainable business models: A review. *Sustainability (Switzerland)*, 11(6), 1–30. <https://doi.org/10.3390/su11061663>
- Orobia, L., Tusiime, I., Mwesigwa, R., & Ssekiziyivu, B. (2020). Entrepreneurial framework conditions and *business sustainability* among the youth and women entrepreneurs. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1), 60–75. <https://doi.org/10.1108/apjie-07-2019-0059>
- Permata, S., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia, S., & Ria, H. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Pramestiningrum, D., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279–288. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Putri, R., Megasari, R., Rachmawati, D., & Inayati, R. (2021). Literasi Kewirausahaan Dan Munculnya Wirausaha Mahasiswa: Apakah Ada Hubungan? *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(3), 251–259. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i3.251-259>
- Ridhwansyah, P., Sondjaya, Y., & Muslim, M. (2023). Factors that influence *Business sustainability*: Evidence from MSMEs in Papua Province, Indonesia. *Journal of Management & Business*, 6(1), 326–336. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4765>
- Riyanti, B., Aini, N., & Novita, A. (2022). Strategi Keberlangsungan Usaha Umkm Kampung Singkong Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Economics Business*, 15(2), 182–199. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.309>



- Schaltegger, S., Horisch, J., & Freeman, R. (2019). Business cases for sustainability: A stakeholder theory perspective. *Organization and Environment*, 32(3), 191–212. <https://doi.org/10.1177/1086026617722882>
- Sofyan, A., Suprijatna, E., Santosa, S., & Setiadi, A. (2019). *Business sustainability* model of smallholder layer farms in Kendal Regency, Central Java, Indonesia. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 44(4), 408–414. <https://doi.org/10.14710/jitaa.44.4.408-414>
- Stevani, & Gumanti, D. (2019). Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 11–21. <https://doi.org/10.24036/011041170>
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sutisna, A., Dalimunthe, H., & Retnowati, E. (2021). Building entrepreneurial literacy among villagers in Indonesia. *Rural Society*, 30(1), 45–58. <https://doi.org/10.1080/10371656.2021.1895472>
- Uhaib, M., & Rizka, Z. (2020). Economic Literacy Levels: A Case Study in Indonesian University. *Econder International Academic Journal*, 4(1), 190–202. <https://doi.org/10.35342/econder.750474>
- Wang, C., Mundorf, N., & Salzarulo, M. (2021). Psychological well-being sustainable during entrepreneurial process—the moderating role of entrepreneurial creativity. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su131910732>
- Winarno, A., & Wijijayanti, T. (2018). Does entrepreneurial literacy correlate to the small-medium enterprises performance in Batu East Java? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 24(1), 1–13.
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i2.19808>
- Zwiers, J., Jaeger, B., & Hofmann, F. (2020). Circular literacy. A knowledge-based approach to the circular economy. *Culture and Organization*, 26(2), 121–141. <https://doi.org/10.1080/14759551.2019.1709065>